Ibadah Doa Surabaya, 05 Juni 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 15
21:15.Dan ia, yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emasuntuk mengukur kota ituserta pintu-pintu gerbangnyadan temboknya.

Ada tiga hal yang diukur oleh malaikat dengan tongkat pengukur dari emas--firman penggembalaan--:

1. Pintu gerbang (diterangkan pada *Ibadah Ray.a Surabaya, 12 Mei 2024*sampai *Ibadah Doa Surabaya, 15 Mei 2024*).

2. Kota Yerusalem baru (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 16 Mei 2024*sampai *Ibadah Doa Surabaya, 29 Mei 2024*).

3. Tembok (diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 02 Juni 2024*).

AD. 3
Wahyu 21: 17
21:17.Lalu ia mengukur temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat.

Ukuran tembok Yerusalem baru adalah **seratus empat puluh empat hasta**menurut ukuran manusia dan ukuran malaikat

144= 12 x 12.
12 adalah angka persekutuan.
Jadi, 144 sama dengan **persekutuan yang sangat erat sehingga tidak terpisah lagi selamanya**.

'*menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat*'= seratus empat puluh empat hasta diukur menurut dua ukuran:

1. Menurut ukuran manusia= **persekutuan antara sesama manusia**; sama dengan persekutuan tubuh Kristus yang benar sampai sempurna, mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

   Persekutuan tubuh Kristus yang benar harus berdasarkan firman pengajaran yang benar. mau menikah harus berdasarkan firman pengajaran yang benar, begitu juga untuk tergembala dan bersekutu Itu yang bisa mencapai kesempurnaan.

2. Menurut ukuran malaikat= **persekutuan kita dengan Tuhan**; sama dengan persekutuan tubuh dengan Yesus sebagai kepala.

   Persekutuan tubuh dengan Kepala sama dengan leher.
   Leher menunjuk pada doa penyembahan.

Ada tiga kemungkinan tentang leher:

1. **Keluaran 13: 13**
   13:13.Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.

   Sebenarnya, keledai--bangsa kafir--lahir hanya untuk mati bahkan binasa.

   Yang pertama: **leher dipatahkan**.
   Artinya: jika bangsa kafir tidak ditebus oleh darah Yesus--dulu darah anak domba--; tidak dilepaskan dari dosa-dosa oleh darah Yesus sehingga hidup bahkan *enjoy*dalam dosa sampai puncaknya dosa, kita tidak akan bisa menyembah Tuhan.

   Leher patah= tidak ada hubungan dengan Tuhan, sehingga kering bahkan mati rohani, dan menuju kematian kedua, binasa selamanya di neraka.

Inilah nasib bangsa kafir kalau tidak ditebus oleh darah Yesus.

Tetapi kalau ditebus oleh darah Yesus, kita akan ada hubungan dengan Tuhan; kita bisa menyembah Dia sampai mencapai kesempurnaan.
Doa penyembahan adalah sarana supaya tubuh bisa menjadi sama dengan Kepala.

2. **Matius 18: 28**
   18:28.Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannyaitu, katanya: Bayar hutangmu!

   Yang kedua: **leher dicekik**.
   Artinya: penyembahannya tidak mencapai ukuran, yaitu daging tidak bersuara--pintu tirai terobek.

   Praktikleher dicekik:

   - **Matius 18: 28-30**
     18:28.Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!
     18:29.Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.
     18:30.Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

     Orang ini hutang sepuluh ribu talenta kepada raja, dan kawannya hanya hutang seratus dinar. Sangat jauh nilainya.

     Yang pertama: memakai kebenaran sendiri.
     Artinya:

     a. Tidak mau mengampuni dosa orang lain dan melupakannya--dulu ia hutang diampuni raja, tetapi kepada temannya ia tidak mau mengampuni padahal hutang temannya jauh lebih kecil daripada hutangnya kepada raja.

        Ini berarti dagingnya dipenuhi dengan kebencian dan dendam. Kalau hati berisi kebencian dan dendam, tidak akan bisa menyembah Tuhan.

     b. Tidak mau mengaku dosa.
     c. Menutupi dosa dengan cara menyalahkan orang lain dan Tuhan.
        Banyak kali kita yang salah, tetapi menyalahkan firman pengajaran yang benar.

   - **1 Samuel 15: 13-14**
     15:13.Ketika Samuel sampai kepada Saul, berkatalah Saul kepadanya: "Diberkatilah kiranya engkau oleh TUHAN; aku telah melaksanakan firman TUHAN."
     15:14.Tetapi kata Samuel: "Kalau begitu apakah bunyi kambing domba, yang sampai ke telingaku, dan bunyi lembu-lembu yang kudengar itu?"

     Perintah Tuhan adalah tumpas semua, tetapi Saul menyimpan binatang yang tambun-tambun.

     Yang kedua: tidak taat dengar-dengaran.

   Kebenaran sendiri dan tidak taat adalah suara daging yang paling keras.

   Akibatnya: harus berhadapan dengan Antikris; masuk aniaya Antikris selama tiga setengah tahun.
   Ada dua kemungkinan:

   - Hanya sedikit yang bertahan untuk tetap menyembah Yesus; tidak mau menyembah Antikris sekalipun disiksa sampai dipancung kepalanya--lehernya memenuhi ukuran doa penyembahan. Tetapi saat Yesus datang kembali, ia akan dibangkitkan untuk disempurnakan.

   - Banyak yang tidak tahan menghadapi siksaan, sehingga menyembah Antikris, dan ia jadi sama dengan Antikris. Secara tubuh, ia tidak apa-apa, tetapi saat Yesus datang kembali ia akan dibinasakan selamanya

3. **Kidung Aung 4: 4**
   4:4.Lehermu seperti menara Daud, dibangun untuk menyimpan senjata. Seribu perisaitergantung padanya dan gada para

pahlawansemuanya.

Yang ketiga: **leher seperti menara Daud**.
Artinya: penyembahan sudah mencapai ukuran, yaitu daging tidak bersuara lagi--pintu tirai terobek.

Dan Tuhan akan menggantungkan dua hal:

- '*seribu perisai*' untuk menghadapi panah api si jahat.
  Efesus 6: 16
  6:16.dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,

  Panah api si jahat adalah:

  a. Dosa-dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.
  b. Ajaran-ajaran palsu, termasuk gosip.
  c. Masalah-masalah yang mustahil di segala bidang: ekonomi, studi, kesehatan dan sebagainya.

  Kalau memakai perisai iman, kita akan tetap hidup benar dan suci; tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran--tidak berbuat dosa--; tetap percaya dan berharap Tuhan--selalu mengucap syukur.

- Kalung kasih setia Tuhan. Ini yang kita butuhkan.
  Amsal 3: 3
  3:3.Janganlah kiranya kasih dan setiameninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

  Kasih setia Tuhan tidak berubah.

  Hasilnya:

  a. **Mazmur 17: 7-8**
     17:7.Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.
     17:8.Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

     Yang pertama: kasih setia Tuhan yang **ajaib**sanggup melindungi dan memeliharakita seperti biji mata-Nya sendiri, yaitu:

     i. Melindungi dan memelihara kita dari dosa dan puncaknya dosa, sehingga tidak jatuh dalam dosa tetapi tetap selamat dan diberkati Tuhan.

     ii. Secara jasmani kita dilindungi dan dipelihara dari kesulitan di dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi.

  b. **Mazmur 69: 14-15**
     69:14.Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besarjawablah aku dengan pertolongan-Muyang setia!
     69:15.Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam, biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam!

     Yang kedua: kasih setia Tuhan yang **besar**sanggup untuk:

     i. Memberikan pertolongan yang besar, lebih besar dari segala masalah yang kita hadapi. Jadi semua masalah yang mustahil selesai pada waktunya.

     ii. Mengangkat kita dari kejatuhan dalam dosa dan puncaknya dosa termasuk dosa kebencian, sehingga kita hidup benar dan suci. Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

     Keluaran 29: 1
     29:1."Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskanmereka, supaya mereka

memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

1 Petrus 2: 5
2:5.Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidupuntuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Pembangunan rumah rohani= pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sama dengan menjadi **batu hidup**.
Artinya: kita hidup dari kemurahan Tuhan, sehingga di mana saja, kapan saja, dan situasi apa saja kita tetap hidup.
Contoh: lima roti dua ikan untuk lima ribu orang, dan sisa dua belas bakul.

c. **Yesaya 54: 7-10**
54:7.Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.
54:8.Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadiAku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.
54:9. Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh: seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.
54:10. Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

Yang ketiga: kasih setia Tuhan yang **abadi**sanggup untuk:

i. Memberikan damai sejahtera di tengah kegoncangan dunia secara jasmani dan rohani, sehingga semua menjadi enak dan ringan.
Hati-hati! Hari-hari terakhir akan terjadi kegoncangan untuk memisahkan antara yang goncang dan yang damai. Jaga hati damai!

Hati damai= gandum yang ada isinya.
Kalau goncang, berarti hanya sekam.

ii. Melepaskan dari hukuman Tuhan--tiga kali tujuh penghukuman, kiamat, dan neraka--; sama dengan mengubahkan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur**.

Manusia jujur adalah ciptaan semula.
Berarti kalau jujur, kita kembali ke Firdaus.
Pengkhotbah 7: 29
7:29.Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Jujur= menjadi rumah doa. Semua yang mustahil ditolong oleh Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan tembok Yerusalem baru selamanya.

Minta kasih setia Tuhan! Biar kita dijadikan biji mata-Nya, yaitu kehidupan yang dilimpahi dengan kasih setia yang ajaib, besar, dan abadi.

Tuhan memberkati.